

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu *Leverage* (X_1), Likuiditas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Profitabilitas (Y). Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dengan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan deskriptif analisis dengan pendekatan survei pada perusahaan manufaktur sub-sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menurut Sugiyono (2019:16) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Selain itu, menurut Sugiyono (2019:206) “deskriptif analisis merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68).

Variabel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu tiga variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, serta *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini yaitu:

- *Leverage* (X_1) dengan indikator *Debt To Asset Ratio* (DAR)
- Likuiditas (X_2) dengan indikator *Current Ratio* (CR)
- Ukuran Perusahaan (X_3) dengan indikator Total Aset

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *variable dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, serta konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini yaitu:

- Profitabilitas (Y) dengan indikator *Return On Asset* (ROA)

Masing-masing variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Leverage (X ₁)	Menurut Hery (2016:162) <i>leverage</i> menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.	<i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR): DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Menurut (Raharjo, 2022) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek yang jatuh tempo.	Current Ratio (CR): <i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Menurut (Erffan & Ulhaq, 2021:21) menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga	<i>Size</i> = Total Aset	Rasio

kerja. Semakin besar nilainya maka semakin besar ukuran suatu perusahaan

Profitabilitas (Y)	Menurut Budiman (2018:40)	Return On Asset (ROA):	Rasio
	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data dan informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain, yang dapat diperoleh melalui data statistik dari pemerintah, laporan penelitian terdahulu, dan sumber lain yang telah dipublikasikan serta dianggap relevan dengan apa yang sedang diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food And Beverage* 2019-2023 di *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-

sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Berikut perusahaan manufaktur sub-sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk.
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
13	BISI	BISI International Tbk.
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk.

30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
34	FAPA	FAP Agri Tbk.
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
37	GOLL	Golden Plantation Tbk.
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
40	GULA	Aman Agrindo Tbk.
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
56	MGRO	Mahkota Group Tbk.
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
59	MYOR	Mayora Indah Tbk.
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
63	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
64	PANI	Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk.
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.

69	PTPS	Pulau Subur Tbk.
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
75	SKLT	Sekar Laut Tbk.
76	SMAR	Smart Tbk.
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
81	STTP	Siantar Top Tbk.
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
90	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
93	WINE	Hatten Bali Tbk.
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:289).

Berikut ini beberapa kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan sampel:

1. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food And Beverage* yang sudah IPO sebelum tahun 2019
2. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food And Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023
3. Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor *Food And Beverage* yang memiliki kelengkapan data selama periode 2019-2023

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	95
Dikurangi:	
Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor <i>Food And Beverage</i> yang belum IPO pada 2019	(45)
Perusahaan Manufaktur Sub- Sektor <i>Food And Beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023	(2)
Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor <i>Food And Beverage</i> yang tidak memiliki kelengkapan data selama periode 2019-2023	(0)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	48
Jumlah sampel (48 perusahaan × 5 tahun)	240

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 48 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4
Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	ANDI	Andira Agro Tbk.
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7	BISI	BISI International Tbk.
8	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
9	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
10	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
11	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
18	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
19	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
20	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
21	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
22	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
23	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
29	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
30	MGRO	Mahkota Group Tbk.
31	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
32	MYOR	Mayora Indah Tbk.
33	PANI	Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk.
34	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
36	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.

37	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
38	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
39	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
40	SKLT	Sekar Laut Tbk.
41	SMAR	Smart Tbk.
42	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
43	STTP	Siantar Top Tbk.
44	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
45	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
46	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
47	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
48	WAP0	Wahana Pronatural Tbk.

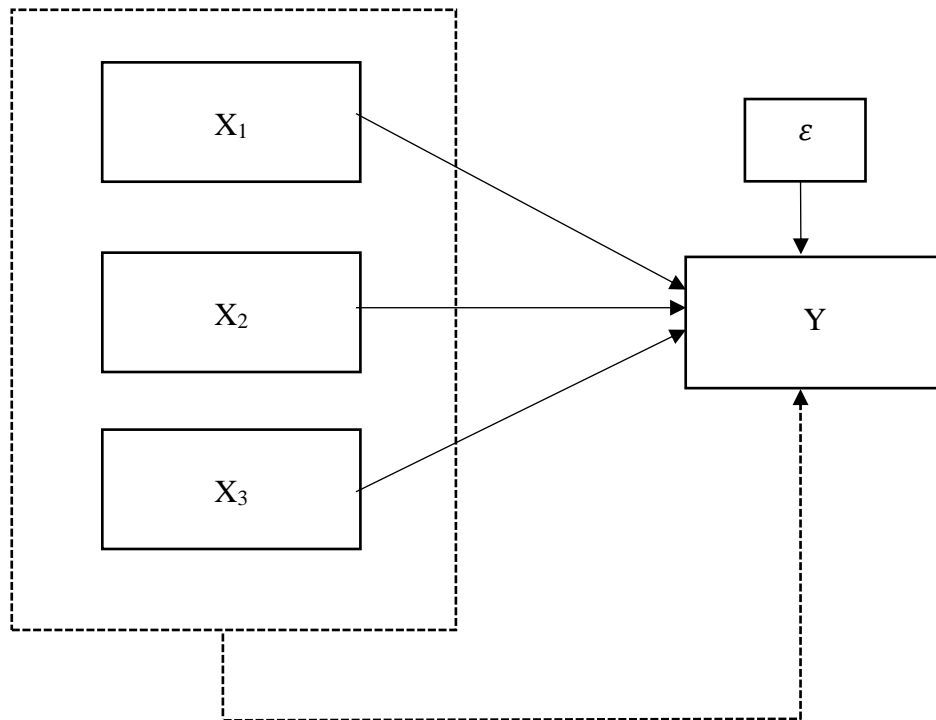
Sumber: Data diolah penulis

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019:72).

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu Leverage (X_1), Likuiditas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3). Variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas (Y).

Maka model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = *Leverage*

X2 = *Likuiditas*

X3 = *Ukuran Perusahaan*

Y = *Profitabilitas*

ε = *Variabel/actor* lain yang tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) pengertian teknik analisis data yaitu: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden , menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.

Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan aplikasi EVIEWS.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2022:64) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih dari 0,05. Atau jika berdasarkan nilai *Jarque-Bera*, jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai *Chi Square* maka data residual normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2022:64) multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara variabel independen dan variabel. Gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai

matriks korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik apabila nilai keseluruhan variabel independent <0.80 . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolineaitas (Nani, 2022)

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2022:64) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain menggunakan uji glejser. Selain itu, untuk mengetahui apakah model regresi terdapat gejala eteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan nilai grafik residual. Nilai grafik residual yang berada diantara 500 dan -500 menandakan bahwa tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021)

4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2022:65) Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut (Santoso, 2019)

- a. Angka DW dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.

- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 menunjukan tidak adanya autokorelasi.
- c. Angka DW di atas +2 menunjukan adanya autokorelasi negatif

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel merupakan analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau bersama-sama antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, yang dalam analisisnya memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu (Priyatno, 2022:5).

Persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan i pada tahun ke t

α : Konstanta atau *intercept*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi atau slope

X_{1it} : *Leverage (Debt to Equity Ratio)* pada perusahaan i pada tahun ke t

X_{2it} : Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan i pada tahun ke t

X_{3it} : Ukuran Perusahaan (Total Aset) pada perusahaan I pada tahun ke t

ε_{it} : *Error Term*

Menurut Priyatno (2022:66) terdapat tiga model dalam regresi data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, namun diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan antar intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.3 Pemilihan Model Data Panel

Menurut Priyatno (2022:62) untuk memilih model estimasi regresi data panel yang paling tepat, ada beberapa cara pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika probabilitas (Prob) pada cross section $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*.
- b) Jika probabilitas (Prob) pada cross section $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect model*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- a) Jika F hitung $> F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*.
- b) Jika F hitung $< F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika profitabilitas (Prob) $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*
- b) Jika profitabilitas (Prob) $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *random effect model*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar Chi Square hitung:

- a) Jika Chi Square hitung $>$ Chi Square tabel maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*
- b) Jika Chi Square hitung $<$ Chi Square tabel maka model yang lebih baik adalah *random effect model*

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect model* atau *random effect model*

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi pada Both $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *random effect model*
- b) Jika signifikansi pada Both $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect model*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai *Lagrange Multiplier* (LM):

- a) Jika nilai LM $>$ Chi Square tabel maka model yang lebih baik digunakan adalah *random effect model*

- b) Jika nilai $LM < \text{Ci Square tabel}$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *common effect model*

3.2.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Secara Parsial)

Menurut Priyatno (2022:124) uji T digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen
- b) H_a : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) H_0 diterima bila $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ (tidak berpengaruh)
- b) H_0 ditolak bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (berpengaruh)

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Menurut Priyatno (2022:125) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen
- b) H_a : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- b) H_0 ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (berpengaruh)

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

- a) H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- b) H_0 ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

3. Analisis Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar persentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) artinya variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan bila R^2 sama dengan 1 artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Adjusted R Square sendiri adalah nilai R square (R^2) yang telah terkoreksi, dimana nilai akan selalu membaik jika menambah variabel, sedangkan nilai Adjusted R Square tidak selalu bertambah apabila dilakukan penambahan variabel. Nilai Adjusted R Square biasanya digunakan dalam model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen (Priyatno, 2022:126).

3.2.5.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_{YX1} < 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_{02} : \beta_{YX2} = 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_{a2} : \beta_{YX2} < 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_{03} : \beta_{YX3} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_{a3} : \beta_{YX3} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

b. Secara Bersama-sama

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$: *Leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: Secara Simultan variabel bebas yaitu *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5% (0,05). Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah:

a. Secara Parsial

H_0 diterima bila $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh)

b. Secara Bersama-sama

H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (berpengaruh)

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengujian hipotesis ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.